

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Seluruh hasil yang dirangkum untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika erosi selama periode 2014–2024, yaitu :

1. Besarnya erosi tanah di Desa Wonosalam selama periode 2014–2024 menunjukkan variasi yang sangat besar dan dipengaruhi oleh pola perubahan penggunaan lahan. Penggunaan lahan yang stabil berupa hutan (HHH) dan sawah berkelanjutan (SSS) memiliki laju erosi paling rendah, sedangkan pola alih fungsi menuju tegalan dan semak belukar menghasilkan laju erosi tertinggi sepanjang periode pengamatan.
2. Konversi lahan pada periode 2014–2024 terbukti menjadi faktor utama yang meningkatkan erosi di Desa Wonosalam. Hasil korelasi ($r > 0,91$) dan regresi menunjukkan bahwa penggunaan lahan merupakan variabel paling berpengaruh terhadap besarnya erosi. Lokasi yang mengalami alih fungsi berulang menunjukkan tingkat erosi tertinggi, sedangkan area yang tetap berupa hutan memiliki erosi rendah dan stabil. Dengan demikian, alih fungsi lahan menjadi pemicu utama percepatan erosi dan degradasi tanah di wilayah ini.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data spasial beresolusi lebih tinggi atau pemantauan berbasis drone agar perubahan penggunaan lahan dan pola erosi dapat diamati dengan lebih detail. Model erosi lain seperti RUSLE atau MUSLE juga dapat dibandingkan dengan USLE untuk meningkatkan akurasi perhitungan. Evaluasi efektivitas berbagai metode konservasi tanah, seperti terasering, agroforestry, dan vegetasi penutup, juga penting dilakukan untuk menentukan teknik yang paling sesuai bagi kondisi lahan di Wonosalam.